

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pengunjung untuk kembali ke Tau Tau Festival:

1. Variabel motivasi terhadap niat untuk mengunjungi kembali ke Tau Tau Festival melalui analisis Principal Component Analysis (PCA), berhasil diidentifikasi tiga faktor motivasi utama yang memengaruhi keputusan pengunjung menghadiri festival, yaitu Keunikan Sosial Festival, Daya Tarik Pelarian, dan Pengalaman Sosial.
2. Karakteristik sosiodemografi terhadap niat untuk mengunjungi kembali ke Tau Tau Festival tidak berpengaruh signifikan.
3. Dalam hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengunjungi kembali ke Tau Tau Festival.
4. Kepuasan pengunjung memiliki pengaruh yang signifikan namun bervariasi terhadap niat untuk mengunjungi kembali ke Tau Tau Festival. Temuan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari kepuasan terhadap kinerja promotor dan kepuasan terhadap jadwal konser. Di samping itu, penelitian ini juga menemukan pengaruh yang kontra-intuitif di mana kepuasan terhadap durasi festival justru memberikan pengaruh negatif yang signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan terhadap durasi festival justru menurunkan niat kembali.
5. Dari seluruh faktor yang diteliti, kepuasan terhadap kinerja promotor dan jadwal konser merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi niat pengunjung untuk kembali ke Tau Tau Festival.

5.2 Saran

Adapun saran dan pertimbangan yang dapat diberikan penulis berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepuasan terhadap kinerja promotor memiliki pengaruh paling kuat terhadap niat untuk mengunjungi kembali ke festival, maka penulis merekomendasikan untuk promotor yang akan mengadakan edisi selanjutnya untuk lebih fokus pada peningkatan profesionalisme, komunikasi, dan pelayanan tim. Dengan melakukan pelatihan intensif bagi kru, penerapan standar operasional prosedur, serta evaluasi *real-time* selama acara perlu ditingkatkan agar kualitas pelayanan konsisten dan mampu memaksimalkan kepuasan pengunjung.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepuasan terhadap jadwal konser secara signifikan meningkatkan peluang kembalinya pengunjung, penulis merekomendasikan bagi promotor untuk menyusun jadwal acara dengan memperhatikan alur pertunjukan yang logis, jam istirahat yang memadai, dan informasi jadwal yang transparan.
3. Berdasarkan temuan kontra-intuitif bahwa kepuasan terhadap durasi festival justru menurunkan niat kembali, maka dari itu penulis menyarankan bagi promotor untuk mengevaluasi durasi keseluruhan acara. Rekomendasi ini dapat meliputi penambahan zona istirahat dan pengaturan jeda antar panggung untuk mengurangi kelelahan. Hal ini penting agar durasi yang panjang tidak kontra-produktif terhadap loyalitas pengunjung.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel harga tiket dan variabel ekonomi lainnya (misalnya *willingness to pay*, biaya transportasi) ke dalam model penelitian. Variabel-variabel ini dapat memperkaya pemahaman tentang determinan kepuasan dan niat kembali, mengingat aspek ekonomi sering menjadi pertimbangan penting bagi pengunjung festival musik.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif pada festival musik berbeda untuk menguji konsistensi temuan di berbagai konteks. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menerapkan desain longitudinal atau *mixed-methods* untuk mengeksplorasi dinamika perubahan kepuasan dan niat kembali serta mekanisme psikologis di balik fenomena kontra-intuitif durasi festival.